

**PENGARUH FAKTOR *FRAUD HEXAGON*
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*)
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI KASUS PADA KEPALA DESA DI KABUPATEN
MOJOKERTO)**

SKRIPSI

Oleh
DEWI ROSYIDATUL KHOIRIYAH
NIM: 08020220054



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI/MUNAQOSAH

Surabaya, 22 Desember 2025

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Selvia Eka Aristantia', with a stylized, cursive script.

Selvia Eka Aristantia, M.A

NIP.199307302019032029

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR *FRAUD HEXAGON*
TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*)
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI KASUS PADA KEPALA DESA DI KABUPATEN
MOJOKERTO)

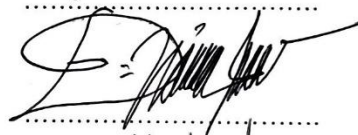
Oleh
Dewi Rosyidatul Khoiriyah
NIM: 08020220054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
Tanggal 5 Januari 2026 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A
NIP. 199307302019032029
(Penguji 1)
2. Dwi Koerniawati, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIP. 198507122019032010
(Penguji 2)
3. Nurul Lathifah, S.A., M.A
NIP. 198905282018012001
(Penguji 3)
4. Febry Fabian Susanto, S.Si., M.Ak
NIP. 199602172024031001
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....

.....

.....

.....

Surabaya, 7 Januari 2026
Dekan

Dr. Surajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001 ✓

PERNYATAAN

Saya, Dewi Rosyidatul Khoiriyah, 08020220054, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 22 Desember 2025



Dewi Rosyidatul Khoiriyah

NIM. 08020220054



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Rosyidatul Khoiriyah
NIM : 08020220054
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : dewi.rossi11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Faktor Fraud Hexagon Terhadap Kecenderungan
Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa
(Studi Kasus Pada Kepala Desa di Kabupaten Mojokerto)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2026

Penulis

(Dewi Rosyidatul K.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kecurangan keuangan (*fraud*) merupakan sebuah tindakan kecurangan dilakukan dengan sengaja dalam mengelola dan melaporkan kekayaan yang bukan miliknya untuk menguntungkan dirinya sendiri. Kecurangan dapat terjadi diberbagai sektor, baik sektor swasta maupun sektor pemerintahan dan salah satunya adalah pemerintahan desa. Alasan yang melatarbelakangi terjadinya kecurangan dapat dideteksi melalui *fraud hexagon theory*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari elemen *fraud hexagon theory* yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dalam penelitian merupakan Kepala Desa di Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 169 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden dan data sekunder berupa data literatur yang berasal dari buku, jurnal, dsb. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan bantuan *software* SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan desa. Selanjutnya variabel kesempatan dan rasionalisasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan dana desa. Sedangkan variabel kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan desa. Lalu variabel arogansi menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan dana desa. Untuk variabel kolusi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintahan desa untuk selalu menjalankan pengendalian internal dan setiap Standart Operasional Prosedur (SOP) dengan baik. Selain itu, evaluasi pengelolaan dana desa harus selalu dilakukan untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan dalam pengelolaannya.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon Theory*, Kecurangan, Keuangan Desa

ABSTRACT

Financial fraud is a deceptive act in managing and reporting assets that do not belong to the perpetrator, intentionally carried out for personal gain. Fraud can occur in various sectors, both private and public, including village governments. The underlying reasons for fraud can be detected through the Fraud Hexagon Theory. This study aims to examine the influence of the fraud hexagon elements pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, and collusion on the tendency for fraud in village fund management.

This research is a quantitative study with an associative approach. The sample consists of 169 Village Heads in Mojokerto Regency. This study uses primary data in the form of questionnaires distributed directly to respondents and secondary data from literature such as books, journals, and other relevant sources. The collected data were processed and analyzed using SPSS version 27.

The results of this study indicate that the pressure variable has no effect on the tendency for fraud in village financial management. Furthermore, the opportunity and rationalization variables show a positive and significant influence on the tendency for fraud in village fund management. In contrast, the competence variable has no effect on the tendency for fraud in village financial management. The arrogance variable shows a positive and significant impact on the tendency for fraud in village fund management, while the collusion variable is found to have no effect on the tendency for fraud in village financial management.

This study recommends that village governments consistently implement internal controls and Standard Operating Procedures (SOP) effectively. Furthermore, regular evaluations of village fund management must be conducted to prevent the occurrence of fraudulent practices.

Keywords: *Fraud, Fraud Hexagon Theory, Village Finance*

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Fraud Hexagon Theory	16
2.1.2 Dana Desa	27
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Pengembangan Hipotesis	49
2.4 Kerangka Konseptual	55
BAB 3 METODE PENELITIAN	56
1.1 Jenis Penelitian	56
1.2 Lokasi Penelitian	57
1.3 Populasi dan Sampel Penelitian	57
1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	59
1.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	62

1.6 Teknik Pengumpulan Data	63
1.7 Teknik Analisis Data	64
1.8 Pengujian Hipotesis	67
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Responden	69
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.2.1 Statistik Deskriptif	73
4.2.2 Hasil Uji Instrumen Data	75
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
4.3 Pengujian Hipotesis	83
4.3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	83
4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86
4.3.3 Hasil Uji Signifikansi Variabel (Uji T).....	86
4.4 Pembahasan.....	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah ADD dan Tren Penindakan Korupsi Dana Desa di Indonesia	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Definisi Operasional	56
Tabel 3.2	Skor Skala Likert	60
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah	69
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Glejser</i>	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	83
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	86
Tabel 4.11	Hasil Uji T	87

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Kasus Korupsi Di Indonesia Berdasarkan Sektor Tahun 2023	4
Gambar 2.1	<i>Fraud Hexagon Model</i>	19
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	55
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan	72
Gambar 4.3	Diagram P-Plot Hasil Uji Normalitas	79
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	81


 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Global. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 1–88. <https://acfe-public.s3-us-west-2.amazonaws.com/2020-Report-to-the-Nations.pdf>
- Ahmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2023). Detecting Fraudulent Financial Statements with Analysis Fraud Hexagon: Evidence from State-Owned Enterprises Indonesia. *WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS*, 21. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.190>
- Alfarago, D., Syukur, M., & Maburur, A. (2023). the Likelihood of Fraud From the Fraud Hexagon Perspective: Evidence From Indonesia. *ABAC Journal*, 43(1), 34–51.
- Anggraeni, N. K. M., Yuniarta, G. A., & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 788–799. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64363>
- Ari, U. A. D., Inapty, B. A., & Waskito, I. (2023). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 295–309. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.251>
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Bahri, Y. M., Desviana, & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Da Rato, E. Y., Ardini, L., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecenderungan Fraud Anggaran Dana Desa dan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(4), 3433–3446. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1688>
- Dewi, I. G. A. R., & Pertama, I. G. A. W. (2020). Fraud Diamond dan Dampaknya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 27–46. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2469>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariatif Dengan Program IBM SPSS* 26.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunanti, R., Eliza, A., & Sari, Y. M. (2024). The Effect of Hexagon Fraud Elements on Village Fund Fraud with Religiosity as a Moderating Variable. *International Conference on Islamic Economics, Business Development and Studies, 2024*, 269–295. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16252>
- Iskandar, D., Paramitha, V., & Frederica, D. (2022). Fraudulent Financial Statements in Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 20–36. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.5499>
- Juniarti, & Wandu. (2022). Penyalahgunaan Wewenang oleh Kepala Desa dalam Tindak Pidana Korupsi APBDesa Studi Putusan Nomor: 21/Pid.Sus.TPK/2022/PT.Pbr. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 10–16. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/558/241>
- Kadek, N., Anggraeni, M., Yuniarta, G. A., Ayu, N., Trisna, W., & Ekonomi, J. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Studi Kasus pada LPD di Kecamatan Banjarnegara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 788–799.
- Kadek, N., Putri, K., Herry, G., Asana, S., & Adi, I. K. Y. (2024). Penggunaan Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15, 38–45.
- Keuangan, K. (2016). Peraturan menteri keuangan RI Nomor.49/PMK.07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan. Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa. *Peraturan Menteri Keuangan RI*, 1–47.
- Kusuma, W. J., Suyanto, & Hendri, N. (2021). Analisis Potensi Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa Di Desa Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 121–127.
- Mardiah, S., & Jasman. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Aset. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 14–24. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.14-24>
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik*. Zifatama Jawa.
- Mustafidah, H., & Giarto, W. G. P. (2021). Aplikasi Berbasis Web untuk Analisis Data Menggunakan Korelasi Bivariat Pearson. *Sainteks*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v18i1.10564>
- Nugroho, A. P. (2024). Gender Memoderasi Hubungan Love of Money, Religiusitas, Moralitas Terhadap Accounting Fraud. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(2), 40–60.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 72 Physical Review B 1 (2018). <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2024 Tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan Dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025, Pub. L. No. 108 (2024). <https://jdih-old.kemenkeu.go.id/download/cfc17321-71d4-4f54-8b8b-065dfbe1012b/2024pmkeuangan108.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa (2021).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa (2016).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, Pub. L. No. 60 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5501/pp-no-60-tahun-2014>
- Rizki, A., Diah, E., Arum, P., & Safelia, N. (2023). Application of Hexagon's Fraud Theory In Detecting The Tendency Of Fraud In Village Fund Management in Kerinci Regency With Religiosity As A Moderation Variable. *International Journal of Business and Quality Research*, 01(04), 181–193. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJBQR>
- Rohman, M. T., Yuniarti, N. L., Lating, A. I. S., Nufaisa, & Aristantia, S. E. (2023). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance (Studi Empiris Pada Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 31–42.
- Saidi, M., Fahmal, A. M., & Bima, M. R. (2024). Implikasi Perpanjangan Masa Jabatan Kepala Desa Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia. *Journal of Lex Philosophy (JLP)*, 5(1), 260–275.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Siregar, A. (2021). Fraud Triangle Dan Korupsi Di Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 67–81. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i1.2012>
- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211–228.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan

- Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Edisi 2). Afabeta.
- Suryandari, E., & Pratama, L. (2021). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5, 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
- Syafii, M., & Hartik, A. (2024). *Korupsi Dana Desa Rp 360 Juta, Kades di Mojokerto Ditangkap Polisi*. Kompas.Com. <https://surabaya.kompas.com/read/2024/04/19/203004478/korupsi-dana-desar-p-360-juta-kades-di-mojokerto-ditangkap-polisi?page=all>
- Tinay, A., Karamoy, H., & Sondakh, J. J. (2022). Analisis Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menggunakan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris Di Kecamatan Wori). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 13(2), 82–94.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Pub. L. No. 31 (1999). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45350/uu-no-31-tahun-1999>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014#:~:text=ABSTRAK PERATURAN&text=Landasan hukum Undang-Undang Nomor,sebagaimana diatur dalam Bab XIII.>
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2024).
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:159215181>
- Wakik, Makayanawati, & Puji Handayati. (2023). Fraud Analysis in the Management of Village Funds Viewed From the Perspective of the Hexagon Theory. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 2(3), 11–22. <https://doi.org/10.56107/penanomics.v2i3.112>
- Watch, I. C. (2024). *Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi*. <https://antikorupsi.org/id/category/tren>
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., Utami, N. M. M. A., & Wardana, M. A. (2023). *Perspektif Fraud Diamond Theoy: Kecurangan Laporan Keuangan*. CV. Intelktual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=aDbcEAAQBAJ>